

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut, guru bertindak sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima pesan yaitu anak didik. Agar pesan – pesan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pembelajaran.

Peran media dalam komunikasi pembelajaran pada anak usia dini semakin penting artinya perkembangan anak usia dini saat itu berada pada masa ingin tahu yang sangat tinggi. Oleh karena itu, salah satu prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah kekonkritan, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret.

Prinsip kekonkritan tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampai pesan dari guru kepada anak didik agar pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik. Dengan demikian, diharapkan terjadi perubahan – perubahan perilaku berupa kemampuan – kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Jamin, 2011:1)

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting dan harus diperhatikan guru adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kehadiran

media mempunyai arti cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Di taman kanak – kanak terdapat berbagai macam jenis media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya media cerita bergambar, film anak – anak, tape-recorder, dan lain sebagainya. Kesemuanya itu mempunyai peranan penting dalam menyampaikan pesan kepada anak didik. Media gambar dapat digunakan oleh guru apabila menampilkan objek yang terlalu besar dan objek – objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat kedalam lingkungan belajar guru menggunakan pemutar CD, sedangkan untuk tape recorder itu sendiri digunakan guru jika dalam pengajaran keterampilan menyimak cerita, drama ataupun berita dapat diperdengarkan dengan menggunakan jenis media ini (Jamin, 2011:6-7). Hal ini sepadan dengan apa yang dikatakan oleh Ardiana dalam Jamin (2011 :7) mengatakan bahwa cerita – cerita yang diperdengarkan anak dapat bersumber dari surat kabar, radio, dan televisi.

Akan tetapi tidak selamanya berbagai jenis media pembelajaran yang diberikan mendapatkan respon positif bagi anak. Kondisi ini berdasarkan pengamatan peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo yakni anak terkadang tidak suka dengan media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan kecenderungan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru terhadap anak didik belum efektif, serta cara guru menyampaikan pesan kepada anak yang kurang bagus sehingga anak terlihat

bosan. Berdasarkan uraian masalah tersebut maka dari itu perlu dianalisis dan didata cara penggunaan media bagi guru-guru tersebut.

Belum optimalnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II memerlukan kajian yang lebih mendalam, mengingat media pembelajaran tersebut mengorientasikan pada kebutuhan anak pada saat pembelajaran. Untuk melihat sejauh mana penggunaan media pembelajaran, maka peneliti mengkajinya melalui suatu penelitian yang berjudul: **“Analisis Penggunaan Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Terdapat ketidak maksimalan dalam penggunaan media dalam proses belajar mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo
2. Terdapat kecenderungan pemilihan hanya pada salah satu media dalam proses belajar dan pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah penggunaan media

pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoretis penelitian ini akan memberi manfaat kepada seluruh lembaga pendidikan khususnya bagi pendidikan taman kanak – kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak sekolah khususnya guru guna di dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni dalam upaya penggunaan media pembelajaran.